BAB 5

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa *Daylight Factor* dan analisa fasad bangunan dapat beberapa pengaruh terhadap distibusi pencahayaan alami, antara lain :

No	Nama Ruang	Standar Menurut Badan		Hasil Simulasi		Orientasi Bukaan (maks)	Jenis Shading (proporsi)	Pengaruh Fasad
		Tingkat Pencahayaan Minimal	Sumber	Simulasi Sofware DiaLux (Lux)				
				Dengan Shading	Tanpa Shading			
1.	Ruang Laboratorium	500 lux	SNI 03-6197-2000	296 lux	350lux	Utara (15%)	Horizontal	Kurang Optimal
2.	Ruang Layanan	350 lux	SNI 03-6197-2000	1180 lux	1459 lux	Timur (75%)	Horizontal	Kurang Optimal
3.	Ruang Dosen	350 lux	SNI 03-6197-2000	350 lux	532 lux	Barat (55%)	Horizontal	Optimal
4.	Ruang kelas	250 lux	SNI 03-6197-2000	668 lux	865 lux	Barat (53%)	Horizontal	Kurang Optimal

Pengaruh terhadap kurang optimal pencahyaan alami antara lain:

- Pada ruang laboratorium tingkat intensitas cahaya (dengan *shading)* yaitu 296 lux sehingga perlu adanya peningkatan pada luas bukaan dinding. Optimalisasi dapat dilakukan dengan memperluas bukaan dinding.
- Pada ruang layanan tingkat intensitas cahaya paling besar dari sisi timur yaitu 1180 lux yang mana pada sisi tersebut merupakan selasar pada bangunan. Selasar tersebut menghubungkan antara ruang serta ruang terbuka hijau yang mendapatkan pencahayaan langsung tanpa *shading.* Dengan demikian dalam upaya melakukan optimalisasi yaitu dengan memberikan kisi-kisi horizontal.
- Pada ruang kelas tingkat intensitas cahaya tidak merata karena orientasi bukaan hanya diperoleh pada sisi barat saja sedangkan berdasarkan analisa penggunaan *shading device* kurang optimal.